

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berjudul “Hubungan Kadar Profil Lipid dengan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Poliklinik RS UNAND Tahun 2024”, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tekanan darah rata-rata pasien hipertensi di Poliklinik RS UNAND tahun 2024 adalah $137,64 \pm 18,07$ mmHg (sistolik) dan $78,08 \pm 12,91$ mmHg (diastolik).
2. Profil lipid pasien hipertensi di Poliklinik RS UNAND tahun 2024 menunjukkan rata-rata trigliserida 150,76 mg/dL (127 mg/dL), kolesterol total $223,07 \pm 53,04$ mg/dL, LDL $149,43 \pm 53,36$ mg/dL, dan HDL 45,90 mg/dL (45 mg/dL).
3. Analisis statistik memperlihatkan hanya trigliserida yang berhubungan positif signifikan dengan tekanan darah diastolik ($p=0,011$; $r=0,256$), sedangkan kolesterol total, LDL, dan HDL tidak menunjukkan hubungan yang bermakna terhadap tekanan darah pada populasi yang sama ($p > 0,05$).

7.2 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya:
 - Disarankan meneliti pasien hipertensi baru yang belum menerima terapi, dan dihubungkan dengan kadar profil lipid, untuk menepis faktor-faktor perancu.
 - Gunakan desain prospektif (kohort/kasus-kontrol) untuk mengkaji hubungan sebab-akibat, serta terapkan teknik *probability sampling* agar sampel lebih representatif.
2. Untuk klinisi:
 - Terapkan manajemen hipertensi secara komprehensif, tidak hanya fokus pada tekanan darah, tetapi juga faktor risiko kardiometabolik lain.
 - Edukasi pasien tentang kepatuhan obat dan modifikasi gaya hidup (aktivitas fisik, pola makan sehat seperti DASH/LCHF), serta

pertimbangkan terapi kombinasi *lipid-lowering* pada pasien dengan multipel komorbiditas.

3. Untuk pasien hipertensi:

- Tingkatkan kepatuhan terhadap terapi dan kontrol rutin, serta lakukan perubahan gaya hidup yang mendukung guna mencapai luaran klinis optimal dan mencegah komplikasi kardiovaskular.

4. Untuk masyarakat umum:

- Terapkan pola hidup sehat (olahraga teratur, berhenti merokok, diet seimbang rendah garam, gula, lemak jenuh, dan tinggi serat serta omega-3).
- Lakukan deteksi dini penyakit asimtomatik, seperti hipertensi, agar dapat segera ditatalaksana dengan tepat dan efektif.

